



SIARAN PERS

Otorita Ibu Kota Nusantara

17 Desember 2023

UN RCO, UN ESCAP, ADB, dan UCLG Tinjau Implementasi Visi Pembangunan Berkelanjutan pada Pembangunan IKN

NUSANTARA – Dalam rangka penyusunan VLR (Voluntary Local Review) Nusantara, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui UNESCAP (United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific), kunjungi Nusantara untuk meninjau pembangunan IKN yang selaras dengan visi pembangunan berkelanjutan atau SDGs (Sustainable Development Goals) pada Minggu, (17/12/2023).

Kunjungan tersebut didelegasikan oleh Executive Director of UNESCAP Armida Salsiah Alisjahbana dan didampingi oleh perwakilan dari Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) yakni Staf Khusus Bidang Pembangunan Berkelanjutan, Diani Sadiawati serta Deputi Perencanaan dan Pertanahan, Mia Amalia.

Delegasi UNESCAP dan Otorita IKN mengunjungi dua lokasi yang berkaitan dengan reforestasi di Nusantara dan pemberdayaan masyarakat, di antaranya Persemaian Mentawir dan Pertanian Hidroponik dari Warga Sepaku yang telah mengikuti pelatihan hasil kerja sama OIKN dan BLK Samarinda selama satu Bulan pada tahun 2022.

Dua program penghijauan dan pemberdayaan yang dikunjungi oleh UNESCAP tersebut akan menjadi salah satu sumber data yang akan menjadi laporan dalam VLR nusantara mengenai perkembangan SDGs di Indonesia pada High-Level Political Forum SDGs yang akan dilaksanakan di New York di tahun 2024.

Sebelumnya, Kepala Otorita IKN, Bambang Susantono menerima delegasi UNESCAP pada Sabtu, (16/12/2023). Ia menyebut aksi nyata di Nusantara mengenai implementasi SDGs menjadi perhatian penting dalam pembangunan Nusantara.

“Perhatian pertama kami (Otorita IKN) dalam membangun Nusantara adalah menjadikannya sebagai sustainable dan livable city (kota layak hidup dan berkelanjutan), pengimplementasian SDG sudah kita masukkan dalam setiap proyek di Nusantara, di mana terlihat dalam Persemaian Mentawir sebagai langkah awal reforestasi serta Pertanian Hidroponik dari Warga Sepaku yang menjadi aksi dukungan usaha ekonomi yang berkelanjutan,” jelas Kepala Otorita IKN.

Menurut Executive Director UNESCAP Armida Alisjahbana, proses pembangunan yang dilakukan Kementerian dan Lembaga terkait (seperti halnya Kementerian PUPR) bersama Otorita IKN telah selaras dalam prinsip dan tren global saat ini dalam pembangunan kota modern.

“Sustainability (keberlanjutan) merupakan poin utama yang saya lihat dalam kunjungan kali ini, dengan upaya Otorita IKN melakukan reforestasi serta memberikan upskilling (pemberdayaan) kepada warga sekitar dalam menunjang mata pencaharian yang berkelanjutan. Ini adalah langkah pertama yang bagus,” ungkap Armida.

Sejalan dengan hal tersebut, Staf Khusus Bidang Pembangunan Berkelanjutan Otorita IKN, Diani Sadiawati menyebut saat ini Otorita IKN sudah membangun berbagai proyek yang berprinsip dengan SDGs.

Ia juga menyebutkan bahwa rencana pada groundbreaking Nusantara ketiga nantinya akan lebih banyak terkait dengan proyek keberlanjutan atau proyek hijau.



“Saat ini Otorita IKN sedang menyusun VLR didukung UNESCAP dan mitra/organisasi internasional lainnya untuk nantinya menjadi bentuk monitoring pelaksanaan SDGs di Nusantara secara berkelanjutan. Setidaknya, 9 dari 17 tujuan SDGs akan kami kembangkan dalam VLR mengingat ini adalah kota yang baru dibangun,” kata Diani.

UNESCAP adalah cabang regional PBB yang mempromosikan kerja sama dan pembangunan di antara 53 negara anggota dan 9 anggota asosiasi di kawasan Asia-Pasifik. UNESCAP menangani berbagai isu seperti pengentasan kemiskinan, kelestarian lingkungan, manajemen risiko bencana, perdagangan dan investasi, inklusi sosial, dan konektivitas regional.

Turut hadir dalam kunjungan kali ini perwakilan dari UNESCAP, Director Environment and Development Division, Sangmin Nam; Head of Office Subregional for South - East ASIA, Ruhimat Soerakoesoemah.

Hadir juga delegasi dari Development Coordinator Officer Partnership & Development Finance of UNRCO, Chandrasa Sjamsudin; Policy Specialist Programmatic Risk Management of UNDP, Teuku Rahmatsyah; Consultant Team Leader of ADB, Nigel Landon; Environmental of Asian Development Bank Deananda Utami, Chief Executive Officer of UCLG Bernadia Tjandradewi; Executive Assistant of UCLG, Aldrin Chandra; Capacity Development and Learning Coordinator of UCLG, Hendra Susila; dan tiga penulis VLR Nusantara Zuzy Ana, Arief Yusuf, dan Ahmad Komarulzaman.

Tim Komunikasi Otorita Ibu Kota Nusantara

Narahubung: Sekretariat Otorita IKN
(+62) 811-8115-8888

Website : ikn.go.id
Instagram : [instagram.com/ikn_id](https://www.instagram.com/ikn_id)
Facebook : [facebook.com/iknindonesia1](https://www.facebook.com/iknindonesia1)
Twitter : twitter.com/ikn_id
Youtube : [IKN Indonesia](https://www.youtube.com/channel/UCNIndonesia)

#KotaDuniauntukSemua
#Nusantara
#IbuKotaNegara

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. OIKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. OIKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

DOKUMENTASI FOTO
Sumber: Humas Otorita Ibu Kota Nusantara



